

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat diketahui bahwa implementasi metode ummi dapat meningkatkan kualitas baca Quran santri PAY Asma' Binti Umair. Hasil pembelajaran Pra Siklus adalah 1 santri (10%) tuntas dan 9 santri (90%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 68,5. Hasil tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan sesuai dengan yang ditentukan, maka harus dilakukan penelitian pada Siklus I. Hasil pembelajaran Siklus I adalah 5 (50%) santri tuntas dan 5 santri (50%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 74,5. Hasil tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan sesuai dengan yang ditetapkan, maka harus dilakukan penelitian pada Siklus II. Hasil pembelajaran pada Siklus II adalah 7 santri (70%) tuntas dan 3 santri (30%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 79. Hasil data tersebut dapat diketahui peningkatan siswa yang tuntas pada Pra Siklus ke siklus I adalah 40% dan siklus I ke siklus II adalah 20%. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II secara klasikal, santri yang memperoleh nilai 75 mencapai 70% dari santri keseluruhan. Hasil prosentase sudah mencapai kriteria keberhasilan klasikal yaitu 60% dari jumlah seluruh siswa tuntas. Dengan total peningkatan klasikal kualitas baca 60%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dibuat implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi *Teoritis*

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis menambah dan memperkuat teori yang ada sebelumnya. Terutama keterkaitan antara penerapan metode ummi dengan kualitas baca Quran.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi sebagai bahan pertimbangan bagi koordinator Quran, ketua pengurus dalam menerapkan penggunaan metode ummi secara maksimal dan sesuai dengan prosedur, ketentuan penggunaan metode ummi bagi santri PAY Asma Binti Umais, Magelang.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Santri

- a. Lebih banyak latihan dan mempraktikkan huruf sesuai dengan makhraj.
- b. Minta disimak bacaan Qurannya kepada yang lebih ahli.

2. Guru Quran

- a. Lebih kompeten dalam menerapkan metode ummi.

- b. Sebelum mengajar, belajar tahsin terlebih dahulu kemudian melakukan sertifikasi metode ummi, supaya maksimal dalam mengajar.
 - c. Berusaha menjadi kualifikasi guru Quran metode ummi
- 3. Lembaga
 - a. Menerapkan 10 pilar sistem mutu metode ummi, untuk hasil yang maksimal.
 - b. Melaksanakan 7 program dasar metode ummi, supaya maksimal hasilnya.